

## ABSTRAK

**Hartini. NIM 3103321022. Peranan Perempuan Petani Padi Sawah Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun Tahun 1958-2013. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Perempuan Petani Padi Sawah Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber baik primer maupun sekunder, selanjutnya melakukan verifikasi sumber yaitu yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber yang diperoleh dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal, kemudian menyusun hasil-hasil data penelitian yang berupa data primer dan data sekunder yang telah diseleksi. Tahap akhir dari metode penelitian ini adalah dengan menghubungkan data primer dan sekunder dan menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta dalam menganalisis Peranan Perempuan Petani Padi Sawah Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun Tahun 1958-2013.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka hasil yang diperoleh adalah Latar Belakang Perempuan Petani Padi Sawah yang Bekerja Di Nagori (Desa) Taratak Nagodang. Peranan Perempuan Petani Padi Sawah Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Nagori (Desa) Taratak Nagodang dengan melakukan wawancara dan Observasi langsung di Lapangan. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Nagori (Desa) Taratak Nagodang Tahun 1958-2013.

Latar belakang perempuan petani padi sawah yang bekerja di Nagori (Desa) Taratak Nagodang yaitu Rendahnya pendidikan mereka, Ekonomi keluarga, Biaya hidup sehari-hari (tanggung jawab anak sekolah). Peranan yang dapat dilakukan petani padi sawah sangat besar yaitu dari menyemai benih padi, membantu mencangkul, menanam, mencabut rumput, proses panen, hingga menyimpan hasil panen sehingga dari hasil ini dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga menjadi lebih baik. Status sosial petani padi sawah tidak berbeda dengan ibu rumah tangga yang lain, hubungan mereka tetap berjalan dengan baik. Pandangan masyarakat terhadap perempuan petani padi sawah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sangat baik, karena mereka rela banting tulang mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarganya.